

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA N 4 SEMARANG**



Disusun oleh

Nama : Kiswanto
NIM : 4201409079
Prodi : Pendidikan Fisika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes :

Hari : Rabu

Tanggal : 1 Oktober 2012

Disahkan oleh :



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.Pd..
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT Rabb semesta alam yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulisan laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan salah satu bukti bahwa telah dilaksanakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 di SMA N 4 Semarang.

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan PPL maupun penyelesaian laporan hasil observasi ini.

Pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Ibu Dra. Hj. Srinatun, M.Pd. selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan program PPL II di SMA N 4 Semarang.
4. Bapak Eko Sawardi, S.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong yang telah memberikan pengarahan dan masukan – masukan bagi mahasiswa PPL.
5. Bapak Dr. Khumaedi, M.Si., selaku Dosen Koordinator PPL dan Dosen pembimbing PPL di SMAN 4 Semarang yang telah memberikan banyak masukan dan membimbing praktikan dengan sabar..
6. Bapak Eko Sawardi, S.Pd. selaku guru pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehatnya kepada praktikan.
7. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMA N 4 Semarang yang telah memberikan bantuan dan kerja samanya.
8. Teman-teman seperjuangan satu kelompok mahasiswa PPL UNNES di SMA N 4 Semarang.
9. Seluruh siswa-siswi SMA N 4 Semarang atas kerjasamanya selama kurang lebih 3 bulan melaksanakan PPL.

Meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan sehingga pada PPL selanjutnya bisa lebih baik dan sempurna. Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan pada penyusun pada khususnya.

Semarang, 10 Oktober 2011

Penyusun

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	1
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Dasar Implementasi	3
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	5
B. Tempat	5
C. Tahapan Pelaksanaan	5
1. Pengajaran Model	5
2. Pengajaran Terbimbing	5
3. Pengajaran Mandiri	5
4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar	6
5. Bimbingan Penyusunan Laporan	6
D. Materi Kegiatan	6
E. Proses Pembimbingan	6
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2	7
G. Hasil Pelaksanaan	7
H. Guru Pamong	8
I. Dosen Pembimbing	8
BAB IV PENUTUP	9
A. Simpulan	9
B. Saran	9
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah SMA N 4 Semarang.
2. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
3. Rencana Kegiatan Praktikan
4. Rincian Pekan Efektif
5. Program Tahunan
6. Program Semester
7. Silabus
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Jadwal Mengajar Praktikan
10. Kartu Bimbingan praktek mengajar
11. Daftar hadir dosen Pembimbing
12. Daftar hadir dosen Koordinator
13. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
14. Soal Praktikan dan rubrik penskoran (instrumen)
15. Nama dan Nilai Siswa Kelas X -4 dan X -5
16. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
17. Jadwal piket mahasiswa PPL
18. Tabel kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 4 Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial

- b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak
 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang pendidikan tinggi
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standard Nasional Pendidikan
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14/O/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat

melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu kegiatan tersebut adalah praktek Pengalaman Lapangan.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang mengacu pada standar nasional pendidikan (diantaranya Standar Isi/SI dan Standar Kompetensi Lulusan/SKL) untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan nasional. KTSP disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya,
2. Beragam dan terpadu,
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni,
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan,
5. Menyeluruh dan berkesinambungan,
6. Belajar sepanjang hayat,
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Seluruh kelas di SMA N 4 Semarang telah menggunakan kurikulum ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perubahan SI disetiap mata pelajaran, sarana prasarana yang menunjang pendidikan, dan kompetensi gurunya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun 2012 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan di SMAN 4 Semarang yang terletak di Jalan Karangrejo Raya No. 14 A Banyumanik .

C. Tahapan Pelaksanaan

1. Pengajaran Model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan selama dua minggu pada awal praktikan berada di sekolah latihan. Kegiatan pada pengajaran ini adalah mencari informasi tentang pembelajaran dengan melihat guru pamong dalam mengajar di sekolah latihan.

2. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing merupakan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong, artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan sendiri dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong terhadap para mahasiswa yang di bimbing dimana ujian tersebut dalam bentuk pengumpulan segala kelengkapan dalam kegiatan PPL seperti form atau lembar penilaian dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Di sisi lain, penilaian itu dilakukan dalam bentuk penilaian terhadap kemampuan mahasiswa praktikkan selama kegiatan PPL berlangsung.

5. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, praktikan telah mengajar kelas X-4 dan X-5, mata pelajaran yang praktikan ajarkan adalah fisika. Adapun materi yang telah diberikan diantaranya adalah pada bab Besaran dan Satuan dan Vektor.

Berkenaan dengan hal itu, kegiatan-kegiatan yang ditempuh selama pelaksanaan PPL 2 antara lain :

1. Mempersiapkan kelengkapan administrasi kegiatan belajar mengajar.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Memilih media pembelajaran.
4. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
5. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Dalam penyusunan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.

2. Pemberian nilai kepada siswa.
3. Pemberian tugas kepada siswa.
4. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran.
5. Materi pelajaran yang akan diajarkan tertuang dalam rencana pembelajaran.
6. Pengelolaan kelas yang baik.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

Dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

1. Hal-hal yang mendukung
 - Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah sangat baik.
 - Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
 - Proses bimbingan yang lancar.
2. Hal-hal yang menghambat
 - Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - Masih adanya beberapa kekurangan sarana dan prasarana laboratorium yang cukup memadai dari sekolah latihan (SMA N 4 Semarang) sehingga menghambat praktikan dalam melaksanakan PPL.
 - Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
 - Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

G. Hasil Pelaksanaan

Praktikan tugas utamanya adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara

maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah (1)Ketrampilan membuka pelajaran, (2)Ketrampilan menjelaskan, (3)Ketrampilan bertanya, (4)Ketrampilan mengadakan variasi, (5)Ketrampilan memberikan penguatan, (6)Ketrampilan mengelola kelas, (7)Memberikan evaluasi dan remedial.

H. Guru Pamong

Guru pamong Praktikan di SMA N 4 Semarang adalah Bapak Eko Sawardi, S.Pd,. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga penulis dapat melakukan pembelajaran di kelas dengan baik selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas X. Selain membimbing dalam hal administrasi dan pelaksanaan pembelajaran, beliau juga membimbing penulis untuk menjadi guru yang bertanggung jawab dan konsisten terhadap tugas.

I. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing mahasiswa PPL Pendidikan Fisika di SMA N 4 Semarang yaitu Dr. Khumaedi, M.Si.. Beliau sangat arif membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang sedang dihadapi praktikan. Beliau juga memberikan keleluasaan dan bimbingan kepada penulis dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, diantaranya penggunaan metode, pendekatan, media, dan lainnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang dapat disusun berdasarkan uraian diatas adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini mahasiswa program pendidikan dapat membuka cakrawala pandangannya serta wawasannya mengenai aktualisasi kurikulum dan berbagai perangkat yang mendukung di sekolah.
2. Tahapan kegiatan selama PPL 2 meliputi (a) Observasi/Modelling pada Guru Pamong, (b) Persiapan/Perencanaan Mengajar, (c) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran, (d) Bimbingan Mengajar, (e) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar, (f) Evaluasi Pengajaran, dan (g) Bimbingan Penyusunan Laporan

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Semua mahasiswa praktikan adalah calon-calon guru yang kelak ikut serta menentukan nasib generasi muda bangsa. Jadi, seyogyanya segera berbenah diri dari segala kekurangan yang sudah dapat diketahui selama pelaksanaan kegiatan PPL.
2. UPT PPL adalah lembaga yang profesional dan seharusnya juga berlaku profesional. Diharapkan dapat meminimalisir kesalahan atau hambatan yang terjadi pada pelaksanaan PPL di masa mendatang.
3. Komunikasi antara mahasiswa praktikan, guru pamong, pihak sekolah, dosen pembimbing, dan pihak Universitas agar lebih ditingkatkan lagi agar tidak terjadi kesalahpahaman atau perbedaan persepsi dalam hal teknis maupun non teknis.

REFLEKSI DIRI

Nama : Kiswanto
NIM : 4201409079
Jurusan : Fisika
Prodi : Pendidikan Fisika, S1
Fakultas : MIPA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sebagai mahasiswa praktikan, sehingga dengan ridhonya penulisan jurnal refleksi diri ini dapat terlaksana. Selain itu penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak SMA N 4 SEMARANG yang telah bersedia untuk menerima mahasiswa PPL dari UNNES, sehingga observasi yang menjadi dasar dari jurnal refleksi diri ini terlaksana dengan baik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Program tersebut merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Observasi di sekolah latihan merupakan salah satu tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Observasi yang dilaksanakan selama 14 hari tersebut, dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi yang dapat diperoleh melalui kajian perpustakaan, sumber tertulis lainnya, dan dapat pula dilakukan dengan kunjungan lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara, dan sebagainya. Observasi yang dilakukan meliputi lokasi sekolah, keadaan sekolah, dan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah tersebut. Melalui kegiatan observasi tersebut, mahasiswa PPL diharapkan lebih mengerti dan memahami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan di SMAN 4 SEMARANG, maka penyusun menyimpulkan bahwa sekolah tersebut tergolong baik ditinjau dari lokasinya. Sekolah ini terletak tidak jauh dari pusat kota dan dekat dengan jalan raya. Gedung dan fasilitas-fasilitas yang tersedia juga mendukung proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar bisa terlaksana dengan baik.

1. KEKUATAN DAN KELEMAHAN MATA PELAJARAN FISIKA

Fisika merupakan cabang dari ilmu alam yang mempelajari tentang banyak fenomena di alam terkait sifat fisisnya. Segala hal yang ada di alam ini dapat diungkap karakteristik dan fenomena yang terjadi didalamnya mulai dari objek yang sangat kecil (berskala nano) sampai objek yang sangat besar (makro) seperti matahari, dengan belajar ilmu fisika secara mendalam seseorang dapat mengaitkan kejadian yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari dengan kaidah yang berlaku dalam materi yang diajarkan, hal ini sangat bermanfaat jika suatu saat terjadi permasalahan yang ada kaitannya dengan fisika, seseorang akan mampu menganalisa dan menyelesaikannya secara bijak.

Dalam mempelajari Fisika membutuhkan pengajar yang benar-benar kompeten di bidangnya. Mata pelajaran ini dapat dikatakan sulit dipelajari secara otodidak, karena dianggap terlalu abstrak bagi sebagian siswa, karena tak jarang harus memakai persamaan matematis yang cukup kompleks. Selain itu, banyak yang merasa kesulitan karena proses pemahaman konsep yang terkesan butuh waktu lama untuk memahaminya.

2. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana yang ada guna mendukung jalannya Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMAN 4 SEMARANG sudah cukup memadai. Gedung, ruang kelas dan perlengkapan mengajar Fisika tersedia dan dalam kondisi baik, namun masih ada yang kurang, Laboratorium Fisika guna mendukung pengajaran peralatannya masih belum memadai jika dibandingkan dengan jumlah siswa yang ada.

3. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Guru pamong untuk mata pelajaran Fisika adalah Bapak Drs. Eko Sawardi. Dari observasi yang penyusun lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan menarik, baik, bersahaja dan ramah, menguasai konsep dan aplikasi dengan baik serta dapat mengelola kelas dengan baik pula.

Pembelajaran Fisika yang dilakukan telah menggunakan pendekatan kurikulum 2006 atau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, beberapa metode pengajaranpun digunakan sehingga proses belajar mengajar benar-benar efektif sesuai dengan tujuan pengajaran. Tampak sejumlah pendekatan pembelajaran diterapkan guru untuk merealisasikan pembelajaran yang baik dan berpusat pada siswa, dan yang tak kalah penting adalah suasana kelas yang beliau ciptakan sangat menarik karena jauh dari kesan otoriter dan galak yang selama ini identik dengan guru Fisika.

Dosen pembimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL ini adalah DR. Khumaedi, M.Si. Beliau adalah dosen fisika yang selama ini memberikan perkuliahan kepada praktikan di kampus untuk mata kuliah tertentu. Sebagai seorang dosen, sudah tidak diragukan lagi kapabilitasnya dalam melakukan kegiatan pembelajaran, penyampaian materi yang terkesan humoris namun tidak meninggalkan esensi dari mata kuliah yang disampaikan telah menjadi karakter beliau. Berdasarkan alasan tersebut, dosen pembimbing praktikan sudah cukup berkualitas.

4. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMA N 4 SEMARANG

Kualitas pembelajaran di SMAN 4 SEMARANG sudah cukup baik, hal ini terkait dengan penggunaan teknologi IT yang diterapkan dalam setiap pembelajarannya dikelas, setiap ruang kelas sudah dilengkapi dengan LCD proyektor yang digunakan sebagai display untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan membuat siswa lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru pada mata pelajaran yang diajarkan. Untuk akses informasi, di sekolah ini sudah dilengkapi dengan wi-fi yang memudahkan siswa untuk menggali informasi dari dunia maya.

Metode pembelajaran yang digunakan juga bervariasi sesuai dengan kreativitas dari masing – masing guru yang mengampu pada setiap mata pelajaran, sehingga sangat jarang sekali ada kelas yang dalam pembelajarannya terkesan kurang antusias dan membosankan. Dari hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran di SMAN 4 SEMARANG sudah baik jika dilihat dari berbagai aspek.

5. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Sebelum mengikuti PPL I praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar – dasar proses pembelajaran fisika I dan II, dan Fisika Sekolah menengah I dan II. Praktikan juga telah melaksanakan Microteaching. Dengan bekal kegiatan tersebut praktikan menjadi lebih percaya diri terhadap kemampuan yang praktikan miliki dan lebih mantap untuk melaksanakan kegiatan PPL.

6. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH SETELAH MENGIKUTI PPL I

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan menjadi lebih paham mengenai hal – hal yang semestinya dilakukan oleh seorang pengajar yang professional, meliputi apa yang semestinya dilakukan untuk dapat menyampaikan pembelajaran secara menarik dan tepat sasaran. Selain itu, praktikan juga menjadi lebih tahu secara mendalam tentang kondisi sekolah dan unsur – unsur yang ada didalamnya, seperti pola sosialisasi, interaksi antar warga sekolah dan karakter peserta didik pada sekolah ini. Berbekal pengalaman tersebut, praktikan menjadi lebih leluasa dan percaya diri untuk melaksanakan tugas selanjutnya dengan lebih baik lagi.

7. SARAN PENGEMBANGAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES

Pada dasarnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini cukup baik untuk sekolah RSBI, oleh karena itu perawatan yang baik perlu ditingkatkan sehingga tidak mengganggu jalannya PBM.

Untuk pihak UNNES, terkait dengan data yang ada dalam SIM-PPL khususnya untuk guru pamong seharusnya sudah terorganisir dengan baik, sehingga pelaksanaan PPL dilapangan menjadi tidak terganggu. Selain itu, karakter yang terlalu rumit pada password dan user name guru pamong hendaknya bisa disederhanakan lagi, karena hal ini cukup menyulitkan bagi guru pamong yang sudah cukup tua.

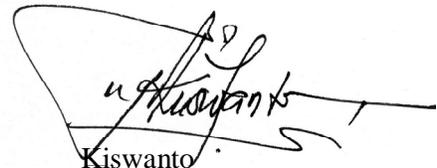
Semarang, 3 Oktober 2012
Mengetahui,

Guru pamong



Drs. Eko Sawardi
NIP. 196203111988031007

Praktikan



Kiswanto
NIM. 4201409079